

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan studi observational dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Siyoto, 2015). Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan cross sectional ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Dimana tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Variabel dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan layanan VCT pada ibu hamil sebagai deteksi dini HIV/AIDS.

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
<b>Pemanfaatan VCT</b>			
Seorang Ibu hamil dikatakan memanfaatkan layanan VCT bila ibu hamil Pernah mendatangi dan mengikuti konseling dan test HIV selama kehamilan. Penilaian berdasar pertanyaan kuesioner pernah memanfaatkan layanan konseling dan test HIV	Kuesioner	0 = Tidak Memanfaatkan 1= Memanfaatkan	Nominal

Pengetahuan			
Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai layanan VCT yang ada	Kuesioner	0 = Rendah (< median) 1 = Tinggi, ( $\geq$ median)	Nominal
Sikap			
Sikap ibu akan manfaat yang di dapat dari pelayanan VCT Penilaian berdasarkan Daftar pertanyaan tentang sikap dan keyakinan akan manfaatn pelayanan VCT	Kuesioner	0 = Negatif (< mean) 1 = Positif ( $\geq$ mean)	Likert
Dukungan Keluarga			
Dorongan anggota keluarga termasuk kawan terdekat yang mempengaruhi agar ibu dapat menerima perilaku tertentu, yang kemudian diikuti dengan saran, nasehat, dan motivasi dari keluarga atau kawan dalam memanfaatkan layanan VCT	Kuesioner	0 = Tidak Mendukung (< median) 1 = Mendukung ( $\geq$ median)	Likert

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Gebang Raya Tahun 2023 sebanyak 946 ibu hamil.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke UPT Puskesmas Gebang Raya dan kelas ibu hamil, sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$
$$n = \frac{946}{1 + 946 (0,1^2)}$$
$$n = 90,43 \sim 91$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 10 % (0,1)

Hasil perhitungan diatas, maka didapat sampel sebesar 91 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu Purposive Sampling dengan metode sampling di mana peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dalam memilih responden yang akan dipilih. Untuk menghindari adanya drop out maka sampel ditambah 10% sehingga menjadi 101 responden (Nursalam, (2011) dan Purwantari (2021)).

### 3. Kriteria Sampel

#### 1) Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil yang berkunjung ke UPT Puskesmas Gebang Raya dan Kelas ibu hamil bulan Juli 2023
- b. Bisa membaca
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Ibu hamil mempunyai buku KIA/ KMS
- e. Berasal dari wilayah penelitian
- f. Tidak berstatus HIV/AIDS positif
- g. Setuju mengikuti penelitian ini (informed consent)

#### 2) Kriteria Ekslusi

- a. Ibu hamil yang sedang sakit

### **D. Pengumpulan Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data Primer. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung antara peneliti dengan responden yang terpilih sebagai sampel dengan menggunakan kuesioner yang memuat variabel terikat (Pemanfaatan layanan VCT), variabel bebas (Pengetahuan, Sikap, dukungan keluarga).

### **E. Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum alat ukur digunakan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 orang kuesioner (10% dari jumlah sampel). Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Mariana (2013) di

Puskesmas Kota Makasar. Uji Validitas dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor total. Suatu variabel (pertanyaan) dikatakan valid bila skor variabel berkorelasi secara signifikan dengan skor total, dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment (Mariana, 2013).

Variabel Penelitian	Hasil Uji Validitas			
	Jumlah Pertanyaan	r tabel	Valid r hitung > r tabel	Tidak Valid r hitung < r tabel
Pengetahuan Tentang HIV,VCT dan PMTCT	15	0,413	12	3 (C6,C7)
Sikap	8	0,413	7	1 (D8)

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas (sumber Mariana, 2013)

Pada variabel pengetahuan tentang HIV,VCT dan PMTCT, dari 15 pertanyaan terdapat 3 pertanyaan yang nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabel (0,413) sehingga hanya 12 pertanyaan yang dinyatakan valid dan dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas. Nilai r Alpha (0,921) > nilai konstanta (0,6), sehingga 12 pertanyaan tersebut dinyatakan reliable (Mariana, 2013).

Pada variabel sikap, dari 8 pertanyaan terdapat 1 pertanyaan yang nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabel (0,413) yaitu: pertanyaan (D8) , sehingga hanya 7 pertanyaan yang dinyatakan valid dan dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas.

Nilai  $r$  Alpha (0,964) > nilai konstanta (0,6), sehingga 7 pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel (Mariana, 2013).

Sedangkan untuk pertanyaan dukungan keluarga pada kuisisioner ini telah reliabel dengan nilai Cronbach's Alfa sebesar 0,916 > dari 0,6. Sedangkan uji validitas menghasilkan pertanyaan yang valid jika nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari nilai  $r$ -tabel pada  $df = n - 2$ ,  $df = 13$  yaitu 0,5140 (Sari, 2014).

Pertanyaan	Corrected item-total correlation	Valid atau tidak valid	Keterangan
<b>Dukungan Keluarga</b>			
1	0,815	Valid	-
2	0,859	Valid	-
3	0,787	Valid	-
4	0,748	Valid	-

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas (Sari, 2014)

## F. Teknik dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a) Editing

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari semua pertanyaan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut:

- a. Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah diisi.

- b. Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- c. Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya.
- d. Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

b) Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c) Processing

Yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Software komputer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS for window.

d) Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data cleaning) (Notoatmodjo, 2018).

## **2. Metode Analisis Data Dilakukan Melalui Tahap**

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Analisa Univariat digunakan untuk mengetahui gambaran variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis univariat dapat memberikan gambaran tentang pengetahuan, sikap, dukungan keluarga untuk memanfaatkan layanan VCT.

$$\text{Mean} = \Sigma X / N$$

$\Sigma X$  : Jumlah dari semua nilai data

$N$  : Jumlah data yang ada.

#### b) Uji Normalitas

Dilakukan untuk menentukan apakah pengetahuan termasuk kedalam kategori rendah atau tinggi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai Median berdasarkan pada hasil uji normalitas data menggunakan *Skewness* dan *Standar Error* (Hastono, 2014). Untuk variabel pengetahuan, dilihat dari histogram dan kurve normal terlihat bentuk yang tidak normal, selain itu hasil dari perbandingan *Skewness*

dan *Standar Error* didapatkan  $-1,143/0,240 = -4,7$ , hasilnya diatas 2. Dari hasil tersebut diatas dengan demikian variabel pengetahuan disimpulkan berdistribusi tidak normal sehingga menggunakan nilai MEDIAN.

Untuk menentukan apakah sikap termasuk kedalam kategori negatif atau positif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai Mean berdasarkan pada hasil uji normalitas data menggunakan *Skewness* dan *Standar Error*. Untuk variabel pengetahuan, dilihat dari histogram dan kurve normal terlihat bentuk yang tidak normal, selain itu hasil dari perbandingan *Skewness* dan *Standar Error* didapatkan  $-0,122/0,240 = -0,5$ , hasilnya dibawah 2 berarti distribusi normal. Dari hasil tersebut diatas dengan demikian variabel sikap disimpulkan berdistribusi normal sehingga menggunakan nilai MEAN.

Untuk menentukan apakah dukungan keluarga termasuk kedalam kategori tidak mendukung atau mendukung, dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai Median berdasarkan pada hasil uji normalitas data menggunakan *Skewness* dan *Standar Error*. Untuk variabel pengetahuan, dilihat dari histogram dan kurve normal terlihat bentuk yang tidak normal, selain itu hasil dari perbandingan *Skewness* dan *Standar Error* didapatkan  $1,135/0,240 = 4,7$ , hasilnya diatas 2. Dari hasil tersebut diatas dengan demikian variabel dukungan keluarga disimpulkan berdistribusi tidak normal sehingga menggunakan nilai MEDIAN.

c) Analisa Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk melihat adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, aksesinilitas pelayanan kesehatan untuk memanfaatkan layanan VCT pada ibu hamil di UPT Puskesmas Gebang Raya. Data penelitian ini merupakan data katagorik sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-square. Hasil dari uji chi-square berupa nilai probabilitas (p value).

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

O : Nilai pengamatan

E : Nilai yang diharapkan

Df : (b-1) (k-1) (Degree Of Freedom)

B : Jumlah baris

K : Jumlah kolom

## G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menempuh beberapa tahap yaitu diantaranya:

1. Persiapan

- a) Observasi.
- b) Mengajukan surat izin penelitian.
- c) Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak Puskesmas Gebang Raya untuk melakukan penelitian.
- d) Mengajukan instrumen penelitian berupa kuesioner.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden mengenai pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga.

## 3. Analisis Data

Setelah mendapatkan data mentah, peneliti mengolah data tersebut menggunakan analisis yang telah ditentukan. Analisis data yang telah diolah diinterpretasikan dalam bentuk tabel dan kalimat.

## 4. Kesimpulan

Peneliti memberikan kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai rangkuman dari penelitian ini.

## **H. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Gebang Raya, dimana capaian program HIV nya belum dapat mencaai 100% dalam 3 tahun terakhir. Kemudian waktu yang digunakan untuk meneliti dimulai sejak Februari 2023 untuk melakukan observasi data serta masalah sampai Juli 2023.

## **I. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan Zoho Form yang dapat diakses secara online. Link kuesioner dibagikan kepada responden menggunakan whatsapp, kemudian responden dapat langsung mengakses kuesioner tersebut.

- 1) Karakteristik responden seperti umur, tingkat pendidikan dan dukungan keluarga. Hal ini diperlukan untuk melihat gambaran karakteristik daripada responden tersebut.
- 2) Kemudian terdapat beberapa pertanyaan mengenai variabel pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga yang dapat menjadi tolak ukur dalam melihat suatu hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain.

Kuesioner untuk mengukur pengetahuan HIV/AIDS dan PMTCT dimodifikasi dari penelitian Kartiningsih (2008) dalam Mariana (2013) yang bersumber dari formulir Surveilans Terpadu HIV-Perilaku 2006 di Papua, kerjasama Badan Pusat Statistik dan Departemen Kesehatan dengan dukungan ASA-FHI dan Bank Dunia. Pengetahuan umum tentang HIV/AIDS dan pengetahuan tentang PMTCT sehingga jumlah keseluruhan pertanyaan untuk pengetahuan yaitu 12 pertanyaan (Mariana, 2013). Variabel Pengetahuan tentang HIV/AIDS dan PMTCT "tinggi" jika jumlah nilai  $\geq$  median dan "rendah" jika jumlah nilai  $\leq$  Median (Zubaidah, 2011).

Kuesioner Persepsi Sikap terhadap pelayanan yang dirasakan terkait dengan pemanfaatan pelayanan VCT menggunakan skala likert. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur perlu dijabarkan

menjadi bentuk dimensi, dan menjadi sebuah indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat menjadi titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan yang perlu dijawab responden. Setiap jawaban dengan bentuk pernyataan sikap dan dukungan diungkapkan dengan kata-kata Setuju, Kurang Setuju, tidak setuju. (Mariana, 2013).

Skala Likert dengan skor untuk pernyataan baik atau mendukung diberi bobot 1 sampai 3. Alternatif Jawaban tersebut sebagai berikut:

Pertanyaan bersifat favorable:

1. Setuju (S) : bobot nilai 3
2. Kurang setuju (TS) : bobot nilai 2
3. Tidak setuju (STS) : bobot nilai 1

Pertanyaan bersifat non favorable:

1. Setuju : bobot nilai 1
2. Kurang Setuju : bobot nilai 2
3. Tidak setuju : bobot nilai 3

Pertanyaan kuesioner dengan pertanyaan favorable dan non favorable, di jelaskan dalam tabel ini.

Tabel 3.4 Blue Print Pertanyaan Penelitian

Variabel	Pertanyaan Favorable	Pertanyaan Non Favorable
Sikap terhadap pemanfaatan layanan VCT	1,2,4,5	3,6,7

Penentuan variabel dukungan keluarga dengan mendukung atau tidak mendukung terhadap layanan VCT ditentukan dari jawaban responden pada kuisisioner. Kuisisioner ini menggunakan skala Likert dimana apabila responden memilih sangat tidak setuju bernilai poin 1 hingga sangat setuju bernilai 4 poin, berikut skala yang digunakan:

1. Sangat setuju : bobot nilai 4
2. Setuju : bobot nilai 3
3. Kurang setuju : bobot nilai 2
4. Sangat tidak setuju : bobot nilai 1

Kemudian betuk pertanyaan lain pada variabel dukungan keluarga adalah:

1. Sangat penting : bobot nilai 4
2. Penting : bobot nilai 3
3. Kurang penting : bobot nilai 2
4. Tidak penting : bobot nilai 1

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014):

### **1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)**

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

### **2. Anonimitas**

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

### **3. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

### **4. Sukarela**

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memulai penelitian dengan melewati beberapa tahap sebagai berikut:

